



Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Peningkatan Prestasi Peserta Didik Sekolah Minggu di Kabupaten Pesawaran Lampung

Novita Damayanti¹, Wina Dhamayanti²

^{1,2} Sekolah Tinggi Agama Buddha Kertarajasa, Batu

yantinovita275@gmail.com, winadhamma@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Submitted:
25 desember 2023

Accepted:
19 maret 2024

Published:
30 juni 2024

ABSTRACT

Abstract: This study aims to investigate the impact of audio-visual learning aids on enhancing the academic performance of students attending Girikirti Vihara Sunday School. Employing an experimental design with a quantitative approach, the study utilized a questionnaire administered to 12 students spanning from fourth grade elementary to third grade junior high school. Data collected through the questionnaires were analyzed using a Likert scale, while the effects of visual, audio, and audio-visual media on Buddhist religious values were assessed using the t-test. The findings reveal a significant positive correlation between the use of learning media (visual, audio, and audio-visual) and comprehension of Buddhist subjects, with achievement percentages of 85.41%, 81.25%, and 87.5%, respectively. Similarly, the impact on students' concentration during learning yielded percentages of 81.25%, 79.16%, and 83.33% for visual, audio, and audio-visual media, respectively. Moreover, the influence of these media on students' interest in Buddhist learning material was evident, with achievement percentages of 83.33%, 79.16%, and 85.41%. Regarding memory retention in Buddhist subjects, percentages of 77.08%, 81.25%, and 83.33% were achieved for visual, audio, and audio-visual media, respectively. Furthermore, the t-test analysis demonstrated a significant effect of learning media (visual, audio, and audio-visual) on the scores of Buddhist religious subjects at Girikirti Vihara Sunday School. These findings underscore the importance of utilizing effective learning media in the teaching process to enhance student achievement and comprehension.

Keywords: audio-visual learning media, academic performance, sunday buddhist school

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap peningkatan prestasi peserta didik Sekolah Minggu Vihara Girikirti. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah angket yang disebarkan kepada 12 peserta didik dari kelas empat SD hingga kelas tiga SMP. Data dari angket dianalisis menggunakan skala Likert, sementara nilai agama Buddha dari penggunaan media visual, audio, dan audio visual dianalisis dengan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran (visual, audio, dan audiovisual) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman mata pelajaran agama Buddha, dengan capaian persentase sebesar 85,41%, 81,25%, dan 87,5% secara berturut-turut. Pengaruh media pembelajaran terhadap konsentrasi belajar juga signifikan, dengan persentase capaian sebesar 81,25%, 79,16%, dan 83,33%. Sementara itu, pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik pada materi agama Buddha mencapai persentase sebesar 83,33%, 79,16%, dan 85,41%. Untuk pengaruh media pembelajaran terhadap daya ingat peserta didik pada mata pelajaran agama Buddha, persentase capaian adalah 77,08%, 81,25%, dan 83,33%. Selanjutnya, berdasarkan uji-t pada nilai mata pelajaran agama Buddha di Sekolah Minggu Vihara Girikirti, terbukti bahwa media pembelajaran (visual, audio, dan audiovisual) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai tersebut. Oleh karena itu, diharapkan peserta didik dapat belajar dengan baik melalui media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi mereka.

Kata Kunci: media pembelajaran audio visual, prestasi akademik, sekolah minggu buddha



JURNAL NYANADASSANA: JURNAL PENELITIAN, PENDIDIKAN, SOSIAL, DAN KEAGAMAAN

VOLUME 3 NOMOR 1 JUNI 2024

ISSN : 2964-3562 | DOI : <https://doi.org/10.59291/jnd.v3i1.49>

<https://journal.stabkertarajasa.ac.id/jnd/>

CITATION

Damayanti, Novita., Dhamayanti., Wina. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Peningkatan Prestasi Peserta Didik Sekolah Minggu di Kabupaten Pesawaran Lampung. *Jurnal Nyanadasana: Jurnal Penelitian, Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan*, 3(1), 8-14. DOI: <http://doi.org/10.59291/jnd.v3i1.49>

PENDAHULUAN

Di era modern ini, penting untuk menyadari peran penting pendidikan dalam meningkatkan kualitas individu. Pendidikan tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah, tetapi juga diperoleh melalui interaksi di dalam keluarga. Peran keluarga dalam pendidikan sangatlah penting karena membentuk karakter anak sejak dini, yang kemudian menjadi dasar sebelum mereka memasuki lingkungan sekolah. Di sisi lain, pendidikan formal di sekolah memiliki peran vital dalam mengembangkan keterampilan dan kecerdasan anak. Oleh karena itu, pendidikan merupakan kebutuhan esensial sepanjang hidup manusia. Tanpa pendidikan, suatu masyarakat akan kesulitan untuk berkembang sesuai dengan aspirasi dan cita-cita untuk kemajuan (Ihsan, 2005:2).

Pendidikan memiliki tujuan yang mencakup pengembangan potensi peserta didik dalam pengetahuan dan keterampilan. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan upaya yang disengaja dan terencana. Tujuan pendidikan juga berfungsi sebagai standar untuk mencapai hasil yang diharapkan. Peran guru dalam pendidikan sangatlah penting, terutama dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan pemimpin kelas. Oleh karena itu, guru memiliki banyak peran, termasuk sebagai perancang dan pengelola pembelajaran (Suprihatiningrum, 2013:30).

Keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk sikap guru dalam mengelola pembelajaran, keterampilan guru dalam mengajukan pertanyaan, serta pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan media (Suprihatiningrum, 2016:93). Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam memanfaatkan media pembelajaran, yang dapat membantu dalam memperjelas materi pembelajaran dan memfasilitasi interaksi dengan peserta didik. Selain itu, media juga dapat memicu minat dan motivasi belajar yang baru, serta memiliki pengaruh psikologis terhadap siswa (Hamalik, dalam Arsyad, 2011:5).

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai akan dapat mempermudah guru dalam melakukan variasi belajar, sehingga anak didik tidak mudah bosan terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajar yang monoton. Cara mengajar yang monoton akan mudah membuat peserta didik bosan, malas untuk belajar, serta sulit untuk dapat menerima materi yang telah disampaikan oleh guru dan cara mengajar yang monoton juga berakibat pada penurunan prestasi yang dimiliki oleh setiap anak. Djamarah (dalam Darmadi, 2017:295) mengatakan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok. Penggunaan media yang menarik dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik, salah satunya adalah media yang dapat digunakan guru agar dapat menarik perhatian peserta didik serta menumbuhkan semangat dalam belajar.

Media pembelajaran audio visual dimanfaatkan dalam pendidikan agama Buddha



berguna untuk dapat mempermudah penyerapan materi yang diberikan. Karena itu, penggunaan media pembelajaran audio visual yaitu penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa (Arsyad, 2011:30). Media audio visual juga bermanfaat bagi peserta didik untuk dapat belajar secara langsung dengan apa yang dilihat dan didengar, selain itu media audio visual juga dapat digunakan untuk mempermudah peserta didik untuk dapat memahami materi dengan cepat. Serta media audio visual dapat membuat siswa menjadi aktif dalam belajar, sehingga siswa dapat menunjukkan kemampuannya dalam penguasaan materi yang diajarkan serta dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

Proses belajar mengajar yang dilakukan di Sekolah Minggu Buddhis vihara Girikirti Dusun Srinusabangsa Kecamatan Negerikaton, Kabupaten Pesawaran Lampung lebih banyak menggunakan media pembelajaran audio saja atau visual saja. Media pembelajaran audio visual jarang digunakan, dan hanya digunakan pada materi pembelajaran tertentu. Pembelajaran yang menggunakan media audio saja maupun visual saja mengakibatkan peserta didik sulit untuk dapat memahami materi dengan cepat serta peserta didik juga akan lebih mudah lupa terhadap apa yang telah disampaikan oleh guru. Penggunaan media audio visual selain dapat memahami secara langsung materi yang diajarkan siswa juga dapat lebih mudah dalam mengingat materi.

Dengan penggunaan media audiovisual, peserta didik dapat belajar melalui penglihatan dan pendengaran, memungkinkan mereka untuk memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan prestasi belajar. Manfaat tersebut tidak hanya dirasakan oleh peserta didik, tetapi juga oleh guru. Kenaikan prestasi belajar mencerminkan keterampilan mengajar yang efektif, yang pada gilirannya memberikan dampak positif pada kemajuan peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap peningkatan prestasi peserta didik di Sekolah Minggu Vihara Girikirti Dusun Srinusabangsa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap peningkatan prestasi peserta didik di Sekolah Minggu Vihara Girikirti Dusun Srinusabangsa. Tujuan ini mencakup deskripsi dan analisis terhadap dampak media pembelajaran audiovisual terhadap prestasi belajar peserta didik. Selain memberikan kontribusi teoretis dengan menyediakan pemahaman tambahan tentang manfaat penggunaan media pembelajaran yang beragam, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis dengan potensi untuk meningkatkan prestasi peserta didik secara langsung.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian kuantitatif (Trianto, 2011:310). Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

- Hipotesis 1 (Ho): Tidak ada pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap peningkatan prestasi peserta didik Sekolah Minggu Vihara Girikirti Dusun Srinusabangsa, Kecamatan Negerikaton, Kabupaten Pesawaran Lampung
- Hipotesis 2 (Ha): Ada pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap peningkatan prestasi peserta didik Sekolah Minggu Vihara Girikirti Dusun Srinusabangsa Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran Lampung



KAJIAN TEORI

Media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang melibatkan perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, baik secara individu maupun kelompok. Media ini dirancang untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Jalinus & Ambiyar, 2016:4). Penggunaan media pembelajaran juga memiliki manfaat yang signifikan. Menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2011:15), media pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar yang baru, serta memiliki pengaruh psikologis yang positif terhadap siswa.

Ada empat kelompok jenis media pembelajaran berdasarkan perkembangan teknologi, yaitu media hasil teknologi cetak, media audio-visual, media berbasis teknologi komputer, dan media gabungan teknologi cetak dan komputer (Arsyad, 2011:9). Media audiovisual, seperti rekaman video dan film, merupakan jenis media yang menggabungkan unsur suara dan gambar untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif (Sanjaya, 2007:172).

Prestasi belajar merujuk pada hasil usaha dalam mencapai hasil belajar. Istilah ini berbeda dengan hasil belajar yang melibatkan pembentukan karakter peserta didik (Arifin, 2009:12). Prestasi juga mencakup keterampilan konkret yang dapat dicapai dalam periode waktu tertentu (Darmadi, 2017:296). Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa mencakup faktor internal (kondisi siswa), faktor eksternal (lingkungan siswa), dan pendekatan belajar siswa (strategi dan metode pembelajaran) (Syah, 2008:132).

Sebelumnya, beberapa penelitian telah dilakukan terkait topik ini. Sebagai contoh, penelitian oleh Adittia (2017) bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui penggunaan media pembelajaran audiovisual pada siswa kelas IV SD. Penelitian oleh Tri Sedyani, Yufarti, dan Eko Hadi (2017) fokus pada integrasi multimedia audiovisual untuk refleksi diri mahasiswa pendidikan khusus dalam mengembangkan kompetensi mengajar. Meskipun memiliki kesamaan dalam penggunaan media audiovisual, kedua penelitian tersebut berbeda dalam metode dan tujuan penelitiannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Vihara Girikirti Dusun Srinusabangsa, Kecamatan Negerikaton, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen atau percobaan, yang merupakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif (Trianto, 2011:203). Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berupa nilai peserta didik dan hasil dari kuesioner. Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, artikel, website, dan majalah.

Fokus penelitian ini adalah penggunaan tiga jenis media pembelajaran: media visual, media audio, dan media audiovisual, yang diujicobakan pada peserta didik Sekolah Minggu Vihara Girikirti di Dusun Srinusabangsa, Kecamatan Negerikaton, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Media audio yang digunakan rekaman cerita jataka, Media visual yang digunakan berupa gambar-gambar jataka, dan Media audio visual yang digunakan adalah video cerita jataka. Populasi dalam penelitian ini adalah daftar peserta didik Sekolah Minggu Vihara



Girikirti di Dusun Srinusabangsa, Kecamatan Negerikaton, Kabupaten Pesawaran, dan sampel sebanyak 12 peserta didik dipilih secara sengaja (proposif). Pemilihan sampel difokuskan pada peserta didik dari kelas 4 SD hingga kelas 3 SMP.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Setelah data diperoleh dari angket, data ditabulasi dan dianalisis menggunakan skala Likert dan uji-t. Skala Likert yang digunakan terdiri dari empat tingkat: (1) tidak kuat, (2) kurang kuat, (3) kuat, dan (4) sangat kuat. Uji-t digunakan untuk menganalisis nilai peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Media Pembelajaran (Visual, Audio, dan Audio Visual) terhadap Pemahaman Materi Pembelajaran Agama Buddha

Pengaruh media pembelajaran terhadap pemahaman materi agama Buddha mempunyai kriteria sangat paham. Masing-masing media pembelajaran memiliki skor 41,39, dan 42 dan perolehan persen capaian sebesar 85,41, 81,25, dan 87,5%. Ditinjau dari skor total yang sudah diperoleh, maka ke tiga media pembelajaran tersebut tergolong dalam kategori sangat paham dan persen capaian tertinggi diperoleh pada media pembelajaran audio visual. Penyebab media audio visual berpengaruh sangat kuat terhadap pemahaman peserta didik adalah media audio visual memudahkan peserta didik untuk dapat memahami materi pembelajaran serta media ini mampu mengatasi permasalahan dalam belajar. Selain itu, penggunaan media pembelajaran audio visual dapat membuat peserta didik dapat melihat secara langsung melalui gambar-gambar yang ada sehingga mampu menarik perhatian peserta didik untuk mau belajar.

Salah satu faktor yang menyebabkan media visual memiliki tingkat pencapaian yang lebih rendah daripada media audiovisual adalah kurangnya keterlibatan peserta didik selama pembelajaran. Dalam proses pengajaran, penggunaan media visual sering kali menghadapi tantangan karena peserta didik cenderung lebih suka bermain daripada fokus pada penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Gangguan dari teman sekelas yang tidak serius dalam belajar juga dapat mengganggu peserta didik yang sebelumnya berusaha serius dalam memperhatikan pembelajaran. Hal yang sama berlaku untuk penggunaan media audio, di mana tingkat pemahaman peserta didik cenderung lebih rendah dibandingkan dengan penggunaan media audiovisual dan visual. Keterlibatan peserta didik dalam mendengarkan materi pembelajaran bisa menjadi kendala, karena tidak semua peserta didik mampu mempertahankan tingkat konsentrasi yang dibutuhkan selama proses pembelajaran.

Pengaruh Media Pembelajaran (Visual, Audio, dan Audio Visual) terhadap Konsentrasi Belajar pada Materi Pembelajaran Agama Buddha

Pengaruh media pembelajaran visual, audio, dan audiovisual terhadap konsentrasi belajar dalam materi pembelajaran agama Buddha menunjukkan bahwa ketiga media pembelajaran tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dengan tingkat konsentrasi yang berada pada garis kontinum sangat kuat. Penggunaan media audiovisual menunjukkan pencapaian tertinggi dengan skor total 40, sementara media pembelajaran visual dan audio memiliki skor total 39 dan 38, dengan persentase pencapaian masing-masing sebesar 81,25% dan 79,16%. Oleh



karena itu, dapat disimpulkan bahwa media audiovisual memiliki pengaruh yang paling besar terhadap konsentrasi belajar peserta didik, diikuti oleh media visual, dan media audio sebagai yang terakhir. Penyebab media audiovisual memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap konsentrasi belajar peserta didik adalah karena daya tarik visual dan audio yang lebih menarik perhatian peserta didik. Gambar dan suara yang ditampilkan dalam media audiovisual membantu peserta didik untuk tetap fokus dan memahami materi dengan lebih baik.

Di sisi lain, penggunaan media pembelajaran visual dan audio yang menyebabkan rendahnya konsentrasi peserta didik disebabkan oleh kurangnya minat dalam belajar. Minimnya minat ini dapat memicu rendahnya konsentrasi peserta didik, yang pada akhirnya akan berdampak pada hasil belajar yang lebih rendah dibandingkan dengan penggunaan media audiovisual. Dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio, hanya pendengaran yang diaktifkan, sehingga peserta didik yang cenderung mudah bosan dengan suasana belajar akan lebih tertarik dengan apa yang mereka lihat atau sedang dipikirkan untuk dilakukan setelah pembelajaran. Hal ini merupakan gangguan dalam proses belajar yang menyebabkan penurunan fokus dan pemahaman peserta didik karena mereka tidak dapat mendengarkan materi dengan sepenuhnya.

Pengaruh Media Pembelajaran (Visual, Audio, dan Audio Visual) terhadap Daya Tarik Belajar pada Materi Pembelajaran Agama Buddha

Pengaruh media pembelajaran visual, audio, dan audiovisual terhadap daya tarik belajar menunjukkan kriteria yang sangat kuat. Skor total pada masing-masing media pembelajaran adalah 40, 38, dan 41, dengan persentase capaian berturut-turut sebesar 83,33%, 79,16%, dan 85,41%. Dari ketiga media pembelajaran, media audiovisual menonjol dengan skor total dan persentase capaian tertinggi, menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual secara efektif menarik minat belajar peserta didik. Ketertarikan belajar ini berkontribusi pada hasil belajar yang baik karena peserta didik dapat fokus pada materi yang dipelajari dan memahaminya lebih baik.

Meskipun media audiovisual mencatat persentase capaian yang lebih tinggi daripada media visual dan audio, perbedaan dalam hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi belajar dan minat peserta didik, tetapi juga faktor internal seperti tingkat kecerdasan. Ini mengakibatkan variasi dalam proses pembelajaran dan perolehan hasil belajar peserta didik. Penggunaan media yang menarik memudahkan proses perubahan dalam diri peserta didik, sementara rendahnya ketertarikan belajar pada media visual dan audio berdampak negatif pada motivasi dan konsentrasi belajar, serta pada hasil belajar yang kurang memuaskan.

Pengaruh Media Pembelajaran (Visual, Audio, dan Audio Visual) terhadap Daya Ingat Peserta Didik pada Mata Pelajaran Agama Buddha

Pengaruh media pembelajaran (visual, audio, dan audiovisual) terhadap daya ingat peserta didik juga menunjukkan kriteria yang sangat kuat. Skor total untuk masing-masing media pembelajaran adalah 37, 39, dan 40, dengan persentase capaian berturut-turut sebesar 77,08%, 81,25%, dan 83,33%. Meskipun semua media pembelajaran memiliki pengaruh yang kuat terhadap daya ingat peserta didik, media audiovisual mencapai persentase capaian tertinggi. Penggunaan media audiovisual tidak hanya meningkatkan daya ingat peserta didik,

tetapi juga meningkatkan prestasi belajar karena peserta didik mampu menyimpan informasi lebih lama. Di samping itu, media audio dan visual, meskipun memiliki pengaruh yang kuat, tetapi mencatat persentase capaian yang lebih rendah karena kurang menarik minat peserta didik dalam kegiatan belajar. Hal ini membuat peserta didik kesulitan dalam menerima dan mengingat materi pembelajaran karena tidak semua peserta didik responsif terhadap media tersebut.

Pengaruh Media Pembelajaran (Visual, Audio, dan Audio Visual) Terhadap Nilai Mata Pelajaran

Pengaruh media pembelajaran visual, audio, dan audiovisual terhadap nilai mata pelajaran agama Buddha menunjukkan bahwa ketiga jenis media pembelajaran tersebut memiliki pengaruh yang sangat signifikan. Media pembelajaran audiovisual khususnya menonjol karena mampu memberikan pengalaman belajar yang baik kepada peserta didik. Dengan adanya media audiovisual, peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam belajar, yang pada gilirannya berkontribusi pada pencapaian prestasi yang lebih tinggi.

Penggunaan media pembelajaran audiovisual juga berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan nilai peserta didik. Peserta didik cenderung mencapai nilai yang lebih tinggi ketika menggunakan media audiovisual karena gangguan belajar dapat berkurang. Keberadaan gambar dan suara yang menarik dalam media audiovisual membuat peserta didik lebih antusias dan tertarik dalam proses pembelajaran. Ketertarikan dan motivasi belajar yang tinggi membantu peserta didik untuk tetap fokus dan serius dalam belajar tanpa mengganggu teman sekelasnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap peningkatan prestasi peserta didik di Sekolah Minggu Vihara Girikirti, dapat diambil beberapa kesimpulan penting. Media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman materi pembelajaran agama Buddha, dengan tingkat pemahaman tertinggi tercapai pada media pembelajaran audiovisual, yaitu 87,5%, diikuti oleh media visual dengan 85,41%, dan media audio dengan 81,25%. Selain itu, media pembelajaran juga berpengaruh positif terhadap konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran agama Buddha. Tingkat konsentrasi tertinggi tercatat pada media pembelajaran audiovisual dengan 83,33%, diikuti oleh media visual dengan 81,25%, dan media audio dengan 79,16%. Penggunaan media pembelajaran juga mampu meningkatkan daya tarik peserta didik terhadap materi pembelajaran agama Buddha. Tingkat daya tarik tertinggi tercapai pada media pembelajaran audiovisual dengan 85,41%, diikuti oleh media visual dengan 83,33%, dan media audio dengan 79,16%. Selain itu, media pembelajaran juga memiliki dampak positif terhadap daya ingat peserta didik terhadap materi pembelajaran agama Buddha. Tingkat daya ingat tertinggi tercatat pada media pembelajaran audiovisual dengan 83,33%, diikuti oleh media audio dengan 81,25%, dan media visual dengan 77,08%. Secara keseluruhan, media pembelajaran audiovisual memiliki pengaruh yang sangat nyata terhadap nilai mata pelajaran agama Buddha, dengan nilai rata-rata tertinggi mencapai 83, dibandingkan dengan media audio (80) dan media visual (78), menunjukkan perbedaan yang signifikan. Bagi peserta didik, penting untuk terus berupaya



meningkatkan prestasi belajarnya, bahkan jika tidak menggunakan media audiovisual. Meskipun demikian, apabila guru Sekolah Minggu lebih sering menggunakan media pembelajaran audiovisual, akan membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang untuk mengevaluasi dampak penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi peserta didik Sekolah Minggu Vihara Girirkirti. Evaluasi ini akan membantu dalam memahami lebih dalam perkembangan penggunaan media pembelajaran dan efeknya terhadap prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adittia, Arya. 2017. *Penggunaan Media Audio Bisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD*. Jurnal Mimbar Sekolah Dasar, (Online). Vol. 4, No.1 (file:///C:/Users/hp14/Downloads/Documents/5227-12865-2-PB_2.pdf, diakses 17 Februari 2019)
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Pendidikan Islam Depag Ri Arsyad,
- Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish
- Dewi, Anisa Anita. 2017. *Guru Mata Tombak Pendidikan Second Edition*. Jawa Barat: CV Jejak
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*. Jakarta: Kenca.
- Sediyani Tri, Yufiarti dan Eko Hadi. 2017. *Integration Of Audio Visual Multimedia For Sepecial Education Pre-Service Teachers' Self Reflection In Developing Teaching Competencies, Journal of Education and Practice*, 8 (6): 106-107
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media
- . 2016. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PTRemaja Rosdakarya
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana